

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian hukum empiris. Dalam penelitian hukum empiris data yang diperoleh lebih dititik beratkan pada data primer atau data yang diperoleh langsung dari masyarakat.<sup>1</sup> Penelitian empiris didasarkan pada kenyataan di lapangan atau wawancara secara langsung untuk memperoleh informasi yang diperoleh dari informan<sup>2</sup>, hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mendapatkan informasi atau data-data yang berkaitan dengan utang piutang hasil penjualan batu bicros.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan salah satu prosedur penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami orang-orang yang dijadikan subjek penelitian, seperti perilaku, motivasi dan sebagainya.<sup>3</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian yang merupakan tempat tertentu serta berhubungan langsung dengan masalah yang akan penulis teliti. Lokasi

---

<sup>1</sup> Ahmad Zuhdi Muhdlor, "Perkembangan Metodologi Penelitian", *Jurnal Hukum dan Peradilan*, Vol.1, No.2, 2012, hlm. 200

<sup>2</sup> Wahyudin Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan," UIN Sunan Gunung Djati Bandung, (2020), hlm. 5

<sup>3</sup> Ninit Alfianika, *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 22-23

penelitian yang diambil yaitu bertempat di Desa Rejosari Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu. Penelitian dilakukan pada desa Rejosari ini karena terdapat masalah mendasar terhadap praktik utang piutang hasil penjualan batu bicros yang terjadi di Desa Rejosari. Dan banyak juga informan dari desa ini sehingga dapat membantu penulis untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek adalah informan sekaligus yang menjadi sumber data. Adapun subjek dari penelitian ini ialah pihak yang memberi utang dan pihak yang berutang batu bicros di Desa Rejosari Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu.

#### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pokok penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini ialah pelaksanaan terhadap utang piutang di Desa Rejosari Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah sesuatu yang diketahui atau dianggap benar adanya, yang sudah terjadi dan merupakan fakta (bukti). Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya, yang bisa memberikan gambaran tentang suatu

masalah secara menyeluruh atau data yang relevan.<sup>4</sup> Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.<sup>5</sup>

Sumber data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah<sup>6</sup>. Pada penelitian ini, data primer digunakan untuk memperoleh informasi tentang praktik utang piutang hasil penjualan batu bicros, adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah 1 orang pemberi utang (penjual batu bicros) dan 4 orang yang berutang.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.<sup>7</sup> Peneliti mendapatkan data sekunder dari berbagai sumber yaitu buku, skripsi, jurnal, dan lain-lain.

---

<sup>4</sup> Syafizal Helmi Situmorang, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), hlm. 1

<sup>5</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Muda Publishing, 2015), hlm. 67

<sup>6</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), hlm. 168

<sup>7</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm. 68

## E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

### 1. Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data serta informasi, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada informan<sup>8</sup> yaitu kepada pemberi utang dan orang yang berutang, untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara lisan kepada para pihak yang terlibat dengan utang piutang hasil penjualan batu bicros di Desa Rejosari Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang merupakan berbagai macam bahan tulis atau pun foto yang dapat menghasilkan informasi. Pada penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi foto, dimana foto tersebut dapat berupa foto lingkungan, batu bicros, foto pada saat wawancara dan sebagainya.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Pinton Setya Mustafa, *et al.* eds. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), hlm. 67

<sup>9</sup> Beverley Hancock, Elizabeth Ockleford, and Kate Windrige, "An Introduction to Qualitative Research," *The NIHR RDS for the East Midlands / Yorkshire & the Humber Qualitative Research*, (2009): hlm. 19

## 2. Pengolahan Data

Setelah data yang dikumpulkan sudah selesai dan lengkap, maka selanjutnya adalah teknik pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Reduksi data, reduksi data merupakan proses pemilihan, pemutusan perhatian, penyederhanaan data-data kasar yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian.<sup>10</sup> Reduksi data dapat dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>11</sup>
- b. Penyajian data, setelah data direduksi maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.<sup>12</sup>
- c. Verifikasi data (*Conclusion Drawing*), langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi

---

<sup>10</sup> Sri Wahyuni Hasibuan, *et al.* eds. *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 149

<sup>11</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 22

<sup>12</sup> Ismail Suwardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: CV Adi Karya Mandiri, 2019), hlm. 93-94

data. Verifikasi merupakan langkah peninjauan ulang terhadap catatan-catatan lapangan dengan cara menelaah kembali.<sup>13</sup> Jadi pada tahap ini semua data-data yang ada ditarik kesimpulannya dan diperoleh hasil penelitian.

## **F. Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dimana dalam metode ini menggambarkan keadaan, fakta, gejala, serta permasalahan pada saat pelaksanaan penelitian<sup>14</sup> yang dilakukan di Desa Rejosari Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu.

---

<sup>13</sup> Sri Wahyuni Hasibuan, *et al.* eds. *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis*, hlm. 151

<sup>14</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 11